

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Desa seringkali identik dengan keterbelakangan pendidikan, pertumbuhan ekonomi yang rendah, kolot serta tradisional (Furqaini Astri, 2009). Berdasarkan hal tersebut, maka perlu upaya untuk melakukan pengembangan pembangunan desa guna meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara demi tercapainya tujuan nasional yang tercantum pada sila kelima pancasila.

Salah satu langkah pemerintah untuk melakukan pemberdayaan masyarakat desa yaitu dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes inilah yang menjadi upaya untuk memperkuat perekonomian yang ada di desa dengan mengelola potensi-potensi yang menguntungkan. BUMDes dibentuk berdasarkan undang-undang Nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan serta pembubaran BUMDes.

Dalam pengelolaan BUMDes maka hal yang paling penting yaitu pelaporan. laporan keuangan yaitu transparansi dan akuntabilitas. Dalam penyampaian laporan keuangan sektor publik bisa secara transparansi agar dapat diakses oleh siapa saja. Karena salah satu prinsip pendirian dari BUMDes yaitu bersifat transparansi atau terbuka dalam pemberian informasi mengenai pengelolaan keuangan tersebut.

Anik (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki

oleh suatu entitas. Namun laporan keuangan perlu disusun sesuai dengan format akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya serta dapat dipertanggungjawabkan.

Transparansi juga diartikan sebagai bentuk pemberian layanan publik yang bersifat terbuka serta mudah diakses oleh semua pihak yang membutuhkan. Transparansi juga memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya manusia yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada undang-undang Nomor 6 tahun 2014 dimana desa harus menjalankan tugas dan fungsinya sesuai konstitusi yang berlaku (Noordiawan, 2007).

BUMDes juga membutuhkan laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Tujuan dari pelaporan keuangan pemerintah adalah menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan sumber daya yang dipercaya kepadanya (Nurlan, 2008).

Berdasarkan fenomena diatas yang terkait pengelolaan dana desa belum efisien, maka pada akhirnya pemerintah desa digugat untuk bertugas lebih secara transparan dan akuntabel. Hal ini dikarenakan jika potensi pengelolaan keuangan desa dilakukan secara efisien maka kecukupan ekonomi dalam kehidupan

masyarakat akan menjadi filosofi yang tepat untuk berperilaku sesuai dengan tingkatan kehidupan masyarakat dan hal ini berlaku untuk strategi pembangunan yang seimbang bagi negara indonesia (Chomariyah et al, 2016).

**Tabel 1.1**

**Data Pengelolaan BUMDes Sinar Tahun Anggaran 2018-2021**

Tahun	Aset	Jumlah Aset	Jumlah Modal (Rp)
2018	Mobil Hilux	1 unit	235.000.000,-
	Mesin Foto copy	1 unit	17.000.000,-
	Tenda Jadi	4 blok	10.000.000,-
	Kursi Plastik	150 buah	7.500.000,-
<b>TOTAL</b>			269.500.000,-.
2019	Stavol 300 volt	1 buah	998.000,-
	Stavol 3000 volt	1 buah	1.450.000,-
	Meteran Listrik 2300 volt	1 unit	2.082.000,-
<b>TOTAL</b>			274.030.000,-
2020	Etalase dan Rak	1 buah	2.290.000,-
	Terpal	1 buah	264.000,-
<b>TOTAL</b>			276. 584.000,-
2021	Sound System	1 unit	2.500.000,-
	Speaker	4 buah	6.400.000,-
	Mic	2 buah	1.198.000,-
<b>TOTAL</b>			286.682.000,-

Sumber data: BUMDes Sinar Napan Tahun 2022

Modal awal yang dimiliki oleh BUMDes Desa Napan pada tahun 2018 adalah dengan nilai aset awal Rp. 269.500.000,-. Modal awal BUMDes Desa Napan ini berupa aset yang dimiliki kemudian dari aset yang dimiliki, BUMDes memanfaatkan dengan menyewakan aset sehingga aset yang dimiliki berkembang atau bertambah.

Tahun 2019, BUMDes Desa Napan menambah aset berupa pembelian stavol dan meteran listrik sebagai penambahan aset pada BUMDes. Nilai aset yang ditambahkan yaitu Rp.4.530.000,- menjadi Rp. 274.030.000,-. Tahun 2020,

BUMDes Desa Napan menambah aset berupa pembelian etalase dan terpal yaitu Rp.2.554.000,- menjadi Rp.276. 584.000,-. Tahun 2021, BUMDes Desa Napan melakukan pembelian sound system, speaker dan mic sebesar Rp.10.098.000,- menjadi Rp.286.682.000,-.

Pakaya Et Al (2019) Judul: Penelitian Transpransi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Kamanga Kecamatan Tompaso. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes tersebut belum transparan dalam pengelolaannya. Indikatornya adalah tidak adanya kesediaan dokumen-dokumen keuangan dalam proses pengelolaan pada BUMDes kalooran di Desa Kamanga, pemerintah sangat tertutup kepada masyarakat, dokumen-dokumen keuangan mengenai hasil pengolaan BUMDes tidak disediakan oleh pengelola BUMDes, bahkan sekretaris dan bendahara BUMDes tidak memiliki informasi mengenai pengolaan BUMDes ini.

Devi R. Wijaya, dkk (2022) meneliti tentang pengaruh Pengelolaan Keuangan dan sistem informasi akuntansi terhadap transparansi kinerja keuangan BUMDes Sauyunan Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan tujuan peningkatan pemahaman dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Laporan Keuangan Akuntabilitas BUMDes Sinar Di Desa Napan, Kecamatan Bikomi Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara .**

## **1.2 Masalah Penelitian**

Masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Sinar Di Desa Napan, Kecamatan Bikomi Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara .

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Persoalan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh transparansi berkaitan dengan pengelolaan laporan keuangan BUMDes Di Desa Napan, Kecamatan Bikomi Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara ?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh Transparansi Dalam Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Di Desa Napan, Kecamatan Bikomi Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Akademis**

1. Sebagai salah satu sumber acuan bagi mahasiswa khususnya pengelolaan laporan Keuangan BUMDes dalam peningkatan ilmu pengetahuan pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
2. Sebagai sumber referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

#### **b. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan pada BUMDes di Desa Napan Kecamatan Bikomi Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara tentang Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes.